

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghasilkan sampah terbanyak di dunia. Sebagai contohnya di beberapa daerah Indonesia tidak memiliki banyak akses dalam memindahkan dan mengolah sampah seperti di daerah Campakamulya, Gunung Puntang, Bandung, Jawa Barat. Karena daerah tersebut merupakan dataran tinggi yang menyebabkan susah akses kendaraan sampah juga minimnya tempat pembuangan sampah.

Terlebih lagi kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membedakan sampah Organik dan Anorganik juga dalam mengolah sampah. Sehingga masyarakat sekitar mensiasati dengan cara membakar sampah agar setiap sampah yang dihasilkan tidak menumpuk.

Hal ini dapat menimbulkan polusi udara dan menyebabkan udara bersih menjadi terkontaminasi. Tempat sampah sekaligus tempat pengolahan sampah menjadi element yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat, oleh karena itu tempat sampah pun harus bisa menampung sampah masyarakat dan tidak mudah lapuk apalagi rusak termakan oleh waktu dan zat-zat yang ada dalam sampah. Casing dari tempat sampah sekaligus tempat pengolahan pun harus kuat dan tidak mudah rapuh supaya bisa bertahan lebih lama ketika terkena panas cahaya matahari dan hujan.

UKM Puntang Coffee merupakan salah satu tempat usaha milik masyarakat daerah Gunung Puntang, Desa Campakamulya yang sangat ingin mengolah sampah yang mereka hasilkan dan hasil dari olahan tersebut bisa mereka manfaatkan. Contohnya seperti hasil dari sampah plastik yang di hancurkan menjadi serpihan granul lalu di lelehkan memakai boiler atau oven dan hasilnya bisa di cetak sesuai bentuk dan kebutuhan. Bisa berupa souvenir atau kerajinan. Dan Puntang Coffe bersedia memanfaatkan lahan kosong nya untuk dijadikan tempat pengolahan sampah untuk masyarakat sekitar. Tenaga kerja yang mengoperasikan pengolahan sampah tersebut adalah karyawan dari Puntang Coffee beserta owner ikut dalam mengolah sampah.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah utama masyarakat daerah Gunung Puntang adalah kurangnya akses kendaraan sampah yang membawa sampah dari dataran tinggi menuju tempat pembuangan sampah dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah sampah. Sehingga jika terus menerus membakar sampah yang setiap hari dihasilkan dari rumah-rumah dan tempat usaha disana maka akan semakin menimbulkan polusi udara dan menyebabkan tanah menjadi tercemar karena membakar sampah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat tempat sampah sekaligus tempat pengolahan sampah plastik yang mudah digunakan oleh masyarakat untuk menghancurkan sampah tanpa harus membakar sampah?
2. Bagaimana cara mengolah hasil olahan sampah menjadi sebuah produk yang bermanfaat seperti souvenir dan lain-lain?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan produk ini yaitu membuat inovasi tempat pengolahan sampah plastik yang mudah digunakan di daerah yang masih membakar sampah agar tidak menimbulkan polusi udara dan dapat memanfaatkan hasil olahan sampah menjadi sebuah produk yang berguna. Dengan menggunakan material sampah plastik jenis PET yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dijangka waktu yang panjang jika terus menerus ditimbun.

1.5 Tujuan Perencanaan

Berikut adalah tujuan dari perancangan :

- a. Untuk mengetahui cara pengolahan sampah plastik PET menjadi sebuah produk daur ulang dengan menggunakan tempat pengolahan sampah sederhana.
- b. Untuk menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan mengurangi pencemaran polusi udara karena membakar sampah.

1.6 Manfaat Perencanaan

A. Manfaat Teoritis

- a) Menambah ilmu di bidang Desain Industri.
- b) Memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar.

c) Menambah kepekaan terhadap lingkungan.

B. Manfaat Perancangan

a) Membuat lingkungan daerah Gunung Puntang dengan sistem tempat pengolahan sampah yang lebih fungsional.

b) Menambah kualitas keilmuan tentang Working Tools, Outside Home Appliance.

c) Menambah kualitas keilmuan tentang tempat pengolahan sampah.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam kajian ini sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari laporan yang terdiri dari empat bab diantaranya:

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan beberapa pokok persoalan yang terdiri dari Latar Belakang, awal permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

B. BAB II TINJAUAN UMUM

Pada bab ini akan dibahas tentang teori dan kajian pengantar yang berhubungan dengan rancangan produk yang akan dirancang.

C. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Pada bab ini akan dibahas mengenai manfaat dan tujuan perancangan produk bagi akademisi maupun masyarakat.

D. BAB IV METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai penjelasan metodologi penelitian dan metode apa yang digunakan untuk melakukan perancangan produk yang akan dirancang nanti.

E. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang inti dari masalah dan mencari solusi bagi masalah tersebut sehingga menimbulkan suatu rancangan desain dari hasil proses perancangan.

F. BAB VI KONSEP

Pada bab ini akan dibahas tentang konsep dari perancangan yang dihasilkan oleh penelitian.

G. BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan saran yang dapat berguna bagi peneliti dan pembaca.

H. BAB VIII RENCANA ANGGARAN BIAYA PRODUKSI

Pada bab ini akan dibahas mengenai rincian biaya untuk merancang desain ini menjadi sebuah produk nyata dan dapat digunakan oleh masyarakat.